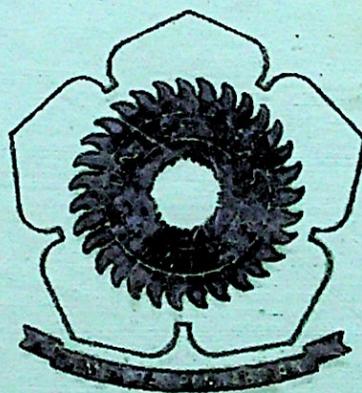


**ANALISIS ALOKASI WAKTU KERJA DAN PENDAPATAN RUMAH  
TANGGA PETANI DUKU DI DESA MUARA TELANG KECAMATAN  
TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

**JHON A. A. CHANDRA MALAU**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2007**

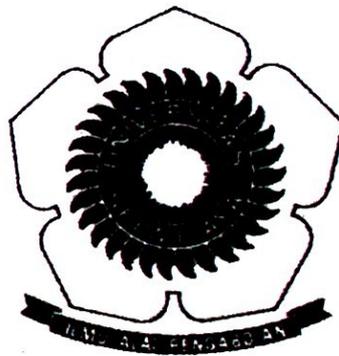
S  
339.4107  
mal  
a  
2007



**ANALISIS ALOKASI WAKTU KERJA DAN PENDAPATAN RUMAH  
TANGGA PETANI DUKU DI DESA MUARA TELANG KECAMATAN TANJUNGPINANG  
TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

**JHON A. A. CHANDRA MALAU**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2007**

K. 15929  
16291

## SUMMARY

**JHON A. A. CHANDRA MALAU**, The Analyze of Allocation Labour's Time and Incomes of Duku Farmer in Muara Telang Village Subdistrict of Teluk Gelam Ogan Komering Ilir Regency (By **MARYANAH HAMZAH** and **M. YAMIN**).

The Object of this research are ( 1) Analyse the allocation of labour's time of duku farmer when duku season and non duku season ( 2) knowing incomes accepted by farmer from duku farm, non duku farm, out of farm and also its allocation.

This research have been done in Muara Telang Village Subdistrict Teluk Gelam Ogan Komering Ilir Regency the Province of South Sumatra at March - June 2007. Location choice purposively with the consideration that this area is represent the area sentra produce duku in Ogan Komering Ilir Regency the South Sumatra. Method used in this research is survey . Data collected in this research in the form of data of primary and data sekunder

The result of this research indicate that the Mean of allocation of labour's time of farmer per year for the duku farm that is man equal to 29,25 HOK, woman equal to 0,13 HOK. While for the padi farm that is man equal to 14,56 HOK and woman equal to 13,71 HOK. For the durian farm that is man equal to 18,63 HOK and woman equal to 7,61 HOK. Then for the banana farm that is man equal to 136 HOK and woman equal to 63,70 HOK. Then the activity for out of farm the allocation in labour's time for man equal to 6,53 HOK, woman equal to 16,32 HOK.

Total income accepted by duku farmer is 67,34 percents of duku farm, 25,42 percents of non duku farm and 7, 24 percents of the out of farm. The allocation of farmer income for the requirement of food equal to 64,108 percents, and the requirement of the non food equal to 35, 892 percents.

## RINGKASAN

**JHON A. A. CHANDRA MALAU**, Analisis Alokasi Waktu Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Duku di Desa Muara Telang Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **MARYANAH HAMZAH** dan **M. YAMIN**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan alokasi waktu kerja rumah tangga petani pada waktu tidak musim duku dan pada waktu musim duku (2) mengetahui pendapatan yang diterima petani dari usahatani duku, usahatani lain, non usahatani serta pengalokasiannya.

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Muara Telang Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan pada bulan Maret sampai Juni 2007. Pemilihan lokasi dilakukan dengan sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah ini adalah merupakan daerah sentra produksi duku di kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rata-rata alokasi waktu kerja rumah tangga petani per tahun untuk usahatani duku yaitu pria sebesar 29,25 hari, wanita sebesar 0,13 hari. Sedangkan untuk usahatani padi yaitu pria sebesar 14,56 hari dan wanita sebesar 13,71 hari. Untuk usahatani durian yaitu pria sebesar 18,63 hari dan wanita sebesar 7,61 hari. Selanjutnya untuk usahatani pisang yaitu

pria sebesar 136 hari dan wanita sebesar 63,70 hari. Kemudian untuk kegiatan non usahatani alokasi waktu kerja pria sebesar 6,53 hari, wanita sebesar 16,32 hari.

Rata-rata pendapatan total yang diterima petani duku adalah 67,34 persen dari usahatani duku, 25,42 persen dari usahatani lain dan 7, 24 persen dari non usahatani. Rata-rata alokasi pendapatan petani untuk kebutuhan pangan sebesar 64,108 persen, untuk kebutuhan non pangan sebesar 35, 892 persen.

**ANALISIS ALOKASI WAKTU KERJA DAN PENDAPATAN RUMAH  
TANGGA PETANI DUKU DI DESA MUARA TELANG KECAMATAN  
TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh**

**JHON A. A. CHANDRA MALAU**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2007**

**Skripsi**

**ANALISIS ALOKASI WAKTU KERJA DAN PENDAPATAN RUMAH  
TANGGA PETANI DUKU DI DESA MUARA TELANG KECAMATAN  
TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh**

**JHON A. A. CHANDRA MALAU**

**05033104020**

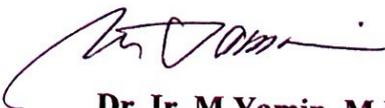
**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Ir. Maryanah Hamzah, M.S**

**Pembimbing II**



**Dr. Ir. M. Yamin, M.P**

**Indralaya, Agustus 2007**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Sriwijaya**

**Dekan,**



**Dr. Ir. Imron Zahri, M.S**

**NIP. 130 516 530**

Skripsi berjudul "Analisis Alokasi Waktu Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga Petani Duku di Desa Muara Telang Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh Jhon Asima Adi Chandra Malau telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 15 Agustus 2007.

Komisi Penguji :

1. Ir. Maryanah Hamzah, M.S

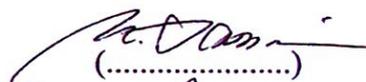
Ketua



(.....)

2. Dr. Ir. M. Yamin, M.P

Sekretaris



(.....)

3. Ir. Mirza Antoni, M.Si

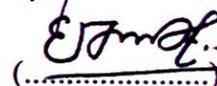
Anggota



(.....)

4. Ir. Elisa Wildayana, M.Si

Anggota



(.....)

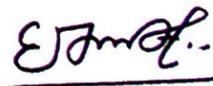
Mengetahui  
Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si  
NIP. 131 269 263

Mengesahkan  
Ketua Program Studi  
Agribisnis



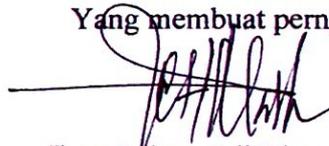
Ir. Elisa Wildayana, M.Si  
NIP. 131 691 050

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain

Indralaya, 29 Agustus 2007

Yang membuat pernyataan,



Jhon Asima Adi Chandra Malau

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 20 September 1984 di Desa Urungpanei Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun. Penulis adalah anak pertama dari enam bersaudara, Ayah bernama A. Malau dan Ibu R. Sitanggung

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 1997 di SD 095164 Urungpanei, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2000 di SLTP RK Budi Mulia Pematangsiantar, dan Sekolah Menengah Atas RK Budi Mulia Pematangsiantar tahun 2003. Pada tahun 2003, penulis diterima sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya lewat jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis merupakan anggota GMKI (Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia) cabang Palembang tercatat sejak tahun 2003. Untuk periode 2005 – 2007 terpilih sebagai Badan Pengurus Cabang, departemen Kaderisasi dan Kerohanian (PAW), tahun 2005 menjadi ketua Panitia Pelaksana masa perkenalan GMKI Cabang Palembang. Selain itu, penulis juga pernah menjadi ketua pelaksana Panitia Perayaan Natal Oikumene Universitas Sriwijaya tahun 2004.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Yesus Kristus karena berkat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memenuhi kewajiban yang telah ditetapkan oleh Fakultas dalam rangka penyelesaian studi penulis pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ir. Maryanah Hamzah, M.S dan Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan banyak saran, bimbingan serta pengarahan mulai dari awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih juga kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
2. Adik-adikku tersayang Malau Bersaudara (Rosmaida, T. Herianty, Adi Retno, Alexander, Freshly Widodo) atas dukungan yang telah diberikan.
3. Evalina Simarmata, atas dukungan dan kesetiaan mendampingi penulis dari awal sampai selesainya skripsi ini.
4. Teman-teman se-kost (Efri, Jannus, Rivan, Hendri) atas bantuan dan pengertiannya selama penulisan skripsi ini mulai dari awal sampai selesai.
5. Teman-teman se-pergerakan GMKI, Syaloom.
6. Teman-teman Sosek 2003, Helly, Ridho atas kebersamaan dan kerjasama kita yang baik selama ini.
7. Serta semua pihak yang membantu penulisan Skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan kata-kata maaf jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan karena keterbatasan kemampuan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, 29 Agustus 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Konsepsi Usahatani.....	7
2. Faktor-faktor Produksi.....	11
3. Fungsi Produksi.....	17
4. Konsep Penerimaan.....	19
5. Konsep Pendapatan .....	20
6. Konsep Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga.....	21
B. Model Pendekatan .....	23
C. Batasan-batasan.....	25
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	27
A. Tempat dan Waktu .....	27
B. Metode Penelitian.....	27

	Halaman
C. Metode Penarikan Contoh .....	27
D. Metode Pengumpulan Data .....	28
E. Metode Pengolahan Data .....	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Keadaan Umum Daerah .....	31
1. Letak Geografi dan Perhubungan .....	31
2. Keadaan Iklim dan Tanah .....	32
3. Penduduk dan Mata Pencaharian .....	33
4. Lembaga Sosial dan Ekonomi .....	35
B. Karakteristik Petani Contoh .....	36
1. Umur Petani Contoh .....	36
2. Anggota Keluarga Petani Contoh .....	37
3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh .....	38
C. Alokasi Waktu Kerja .....	39
1. Usahatani Duku .....	39
2. Usahatani Non Duku .....	40
3. Non Usahatani .....	42
D. Pola Alokasi Waktu Kerja .....	43
1. Musim Duku .....	44
2. Tidak Musim Duku .....	45
E. Analisis Pendapatan Keluarga Petani .....	51
1. Usahatani Duku .....	51

	Halaman
2. Usahatani Non Duku .....	56
3. Non Usahatani.....	59
4. Pendapatan Total.....	59
5. Pola Pendapatan Petani .....	60
F. Alokasi Pendapatan Petani Contoh.....	62
1. Konsumsi Pangan.....	62
2. Konsumsi Non Pangan .....	63
3. Tabungan .....	65
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas panen dan produksi duku di kabupaten OKI Sumatera Selatan .....	4
2. Luas panen dan produksi duku di kecamatan Teluk Gelam tahun 2005 .....	5
3. Sarana pengangkutan di Desa Muara Telang, tahun 2006 .....	32
4. Luas lahan menurut penggunaannya di Desa Muara Telang, tahun 2006.....	33
5. Komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur di Desa Muara Telang, tahun 2006 .....	34
6. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Desa Muara Telang, tahun 2006 .....	35
7. Keadaan petani contoh menurut tingkat umur selama Mei 2006 – April 2007 .....	37
8. Keadaan petani contoh menurut jumlah anggota keluarga selama Mei 2006 – April 2007 .....	38
9. Keadaan petani contoh menurut tingkat pendidikan selama Mei 2006 – April 2007 .....	39
10. Rata-rata alokasi waktu kerja rumah tangga petani duku di Desa Muara Telang Kec. Teluk Gelam Kabupaten OKI untuk usahatani duku selama Mei 2006 – April 2007 .....	40
11. Rata-rata alokasi waktu kerja rumah tangga petani duku di Desa Muara Telang Kec. Teluk Gelam Kab. OKI untuk usahatani padi sawah rawa lebak selama Mei 2006 – April 2007.....	41
12. Rata-rata alokasi waktu kerja rumah tangga petani duku di Desa Muara Telang Kec. Teluk Gelam Kabupaten OKI untuk usahatani durian selama Mei 2006 – April 2007.....	41

13. Rata-rata alokasi waktu kerja rumah tangga petani duku di Desa Muara Telang Kec. Teluk Gelam Kabupaten OKI untuk usahatani pisang selama Mei 2006 – April 2007.....	42
14. Rata-rata alokasi waktu kerja rumah tangga petani duku di Desa Muara Telang Kec. Teluk Gelam Kabupaten OKI untuk kegiatan non usahatani duku selama Mei 2006 – April 2007 .....	43
15. Rata-rata perubahan alokasi waktu kerja rumah tanggaPetani (hari/minggu) terhadap usahatani pisang pada saat musim duku di Desa Muara Telang Kec. Teluk Gelam Kab. OKI selama Mei 2006 – April 2007 .....	44
16. Rata-rata perubahan alokasi waktu kerja rumah tangga petani (hari/minggu) terhadap usahatani pisang pada saat musim usahatani padi di Desa Muara Telang Kec. Teluk Gelam Kab. OKI selama Mei 2006 – April 2007 .....	45
17. Rata-rata perubahan alokasi waktu kerja rumah tangga petani (hari/minggu) terhadap usahatani pisang pada saat musim durian di Desa Muara Telang Kec. Teluk Gelam Kab. OKI selama Mei 2006 – April 2007.....	46
18. Rata-rata biaya produksi usahatani duku petani contoh per tahun per luas garapan di Desa Muara Telang selama Mei 2006 – April 2007 .....	55
19. Rata-rata penerimaan dan rata-rata pendapatan usahatani duku petani contoh selama April 2006 – Mei 2007 .....	56
20. Rata-rata biaya produksi usahatani lain petani contoh per tahun per luas garapan di Desa Muara Telang selama Mei 2006 – April 2007 .....	57
21. Rata-rata biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani padi petani contoh per tahun per luas garapan di Desa Muara Telang selama April 2006 – Mei 2007 .....	58
22. Rata-rata biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani durian petani contoh per tahun per luas garapan di Desa Muara Telang selama April 2006 – Mei 2007 .....	59

	Halaman
23. Rata-rata Pendapatan total petani contoh per KK per tahun selama April 2006 – Mei 2007 .....	60
24. Rata-rata konsumsi petani contoh per tahun di desa Muara Telang Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI selama April 2006 – Mei 2007.....	64
25. Rata-rata konsumsi petani contoh per bulan per orang di Desa Muara Telang Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI selama April 2006 – Mei 2007 .....	65
26. Rata-rata alokasi pengeluaran petani contoh per orang perbulan di Desa Muara Telang Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI selama April 2006 – Mei 2007 .....	66

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

1. Model Pendekatan Secara Diagramatis .....	24
2. Grafik Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Pria selama Mei 2006 – April 2007 .....	47
3. Grafik Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Wanita selama Mei 2006 – April 2007 .....	49
4. Rata-rata Pendapatan Total Petani Duku di Desa Muara Telang Kecamatan Teluk gelam Kabupaten OKI selama April 2006 – Mei 2007 .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Desa Muara Telang .....	69
2. Karakteristik Petani Contoh .....	70
3. Kalender Usahatani selama Mei 2006 – April .....	71
4. Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Petani Pada Usahatani Duku .....	72
5. Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Petani Duku Pada Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak.....	73
6. Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Petani Pada Usahatani Pisang .....	74
7. Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Petani Pada Usahatani Durian.....	75
8. Alokasi Waktu Kerja Non Usahatani selama April 2006 – Maret 2007.....	76
9. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Pria (hari/minggu) selama April 2006 - Maret 2007.....	77
10. Rata-rata Alokasi Waktu kerja Wanita (hari/minggu) selama April 2006 - Maret 2007.....	78
11. Potensi Tenaga Kerja Rumah Tangga petani .....	79
12. Pendapatan Petani per bulan, per bulan/org, per minggu dari Usahatani Duku.....	80
13. Pendapatan Petani per bulan, per bulan/org, perminggu dari Usahatani Padi .....	81
14. Pendapatan Petani per bulan, per bulan/org, per minggu dari Usahatani Pisang.....	82
15. Pendapatan Petani per bulan, per bulan/org, per minggu dari Usahatani Durian .....	83

	Halaman
16. Rata-rata Pendapatan petani selama April 2006 - Maret 2007 (Rp/minggu).....	84
17. Biaya Tetap Usahatani Duku (Parang).....	85
18. Biaya Variabel Usahatani Duku .....	86
19. Pendapatan Usahatani Duku.....	89
20. Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak .....	90
21. Biaya Tetap Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak .....	91
22. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak .....	92
23. Pendapatan Usahatani Pisang .....	93
24. Pendapatan Usahatani Durian.....	94
25. Pendapatan Non Usahatani.....	95
26. Pendapatan Total Usahatani Non Duku dan Non Usahatani....	96
27. Pendapatan Total Petani selama April 2006 - Maret 2007.....	97
28. Pendapatan Per Bulan selama Mei 2006 - April 2007 .....	98
29. Pengeluaran Konsumsi Pangan Petani selama April 2006 – Maret 2007.....	99
30. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Petani selama April 2006 - Maret 2007.....	100
31. Total Pengeluaran Petani selama April 2006 - Maret 2007 .....	101

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia kaya akan sumber daya plasma nutfah hortikultura, khususnya tanaman buah-buahan, yang diancang sebagai komoditas unggulan dalam rangka meningkatkan sumber ekonomi rumah tangga. Komoditas buah-buahan merupakan penyumbang cukup besar terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani, keanekaragaman dan kecukupan gizi rakyat, perluasan lapangan kerja, serta devisa negara. Potensi buah-buahan tropis sebagai sumber devisa merupakan faktor penggerak perkembangan yang penting (Rukmana, 2004)

Menurut Verheij & Corronel (1997), duku (*Lansium domesticum* Corr) berasal dari Asia Tenggara bagian barat, dari Semenanjung Thailand di sebelah barat sampai Kalimantan di sebelah timur; jenis ini masih dijumpai tumbuh liar atau meliar kembali di wilayah tersebut di atas dan merupakan salah satu buah-buahan budidaya utama. Dalam skala kecil, duku juga dibudidayakan di Vietnam, Myanmar, India, Srilangka, Hawaii, Australia, Suriname dan Puerto Rico. Selanjutnya, Rukmana (2004) mengatakan, tanaman duku (*Lansium domesticum* Corr) merupakan tanaman asli Asia Tenggara. Duku berasal dari Indo Malaya yang meliputi Indo-Cina, Malaysia, Filipina, dan Indonesia. Tanaman duku dikenal juga dengan nama pisitan dan kokosan atau langsung.

Duku (*Lansium domesticum* Corr) termasuk salah satu jenis buah tropis. Di Indonesia buah duku mempunyai nilai komersial yang tinggi. Bahkan tidak hanya di Indonesia, di beberapa negara Asia Tenggara pasaran buah duku cukup baik sehingga menjadi tanaman hortikultura nasional yang dapat memperkuat jati diri bangsa dan sumber genetik nasional (Pusat kajian buah-buahan tropik Institut Pertanian Bogor, 1996).

Buah duku mempunyai nilai komersial yang cukup tinggi, tetapi sayangnya belum didukung dengan budidaya yang intensif. Sebagian besar tanaman duku memang ditangani oleh rakyat, masih merupakan tanaman warisan peninggalan nenek moyang dengan menggunakan sistem budidaya yang masih tradisional sehingga kontinuitas produksi tidak sesuai dengan harapan dan tidak banyak menunjang pendapatan petani. Menurut Ashari (2006), untuk mempertahankan dan juga meningkatkan hasil yang dicapai, maka perlu usaha-usaha pelestarian tanaman. Dalam kaitan ini, budidaya tanaman sangatlah perlu diperhatikan, sehingga hasil yang dicapai akan lebih baik. Dengan hasil yang lebih baik, maka produksi buah duku akan dapat bersaing dengan buah-buahan lainnya terutama dalam usaha ekspor buah-buahan.

Potensi dan prospek agrobisnis duku masih cukup cerah. Salah satu jenis buah yang potensial yang diharapkan menjadi buah unggulan nasional adalah duku. Potensi yang mendukung bagi pengembangan agrobisnis duku antara lain tersedianya sumber daya manusia dan sumber daya lahan yang memadai, serta kondisi agroekologi yang sesuai untuk pertumbuhan dan produksi duku. Dalam aspek pemasaran duku tidak banyak pesaing produsen yang menjadi pesaing,

kecuali Thailand. Di negara tersebut telah dikembangkan kerabat dekat duku sebagai buah komersial, yaitu langsung dan longkong (Rukmana, 2004)

Buah duku banyak membanjiri pasaran, mulai dari pedagang eceran sampai dengan pasar swalayan sekitar bulan Maret sampai bulan April. Berapapun banyaknya duku yang beredar, buah duku tersebut selalu habis terjual di pasaran. Dengan melihat kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa peluang pasar duku masih terbuka cukup lebar dan termasuk salah satu buah yang mempunyai prospektif di masa yang akan datang (Widyastuti & Kristiawati, 2000).

Provinsi Sumatera Selatan dikenal sebagai produsen utama buah duku unggul di Indonesia, walaupun tidak semua duku yang berasal dari Sumatera Selatan bersifat unggul dan disukai. Hanya duku Komeringleh yang mempunyai kualitas terbaik atau bersifat unggul di wilayah Sumatera Selatan. Duku Komeringleh lebih populer dikenal dengan nama duku Palembang. Duku Komeringleh banyak dihasilkan oleh para petani duku di sekitar dataran Sungai Komeringleh, Sumatera Selatan. Duku Komeringleh diakui sebagai salah satu jenis duku unggul dan sangat disukai oleh para pembeli dan penggemar duku.

Menurut Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Sumatera Selatan (2005), daerah Kabupaten OKI yang merupakan daerah penghasil duku terdiri dari 4 Kecamatan yang terdiri dari Pampangan, Sp. Padang, Kayu Agung, dan Tanjung Lubuk. Kecamatan Tanjung Lubuk merupakan daerah dengan luas lahan duku terbesar yaitu 3.323,8 ha dengan jumlah pohon duku sebanyak 111.394 batang serta rata-rata produksi 195, 28 kg/batang. Namun sekarang Kecamatan Tanjung Lubuk mengalami pemekaran menjadi Kecamatan Tanjung

Lubuk dan kecamatan Teluk Gelam. Luas panen dan produksi duku secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas panen dan Produksi duku di Kabupaten OKI Sumatera Selatan

No.	Tahun	OKI	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	2000	248,00	722,00
2	2001	1012,92	580,30
3	2002	3108,90	1108,50
4	2003	2250,96	5627,10
5	2004	274,05	784,20
6	2005	656,50	16903,52

Sumber : OKI Dalam Angka, 2000-2005

Kecamatan Teluk Gelam terdiri dari 14 desa, salah satu diantaranya Desa Muara Telang. Desa Muara Telang merupakan salah satu daerah sentra produksi duku. Desa Muara Telang merupakan salah satu desa di kecamatan Teluk Gelam yang sebagian besar penduduknya berusahatani duku. Sehubungan tanaman duku yang merupakan tanaman musiman yang hanya dapat dipanen menurut musim yaitu satu kali dalam satu tahun, petani melakukan kegiatan mata pencaharian diluar usahatani duku untuk menambah pendapatan rumah tangga. Mata pencaharian yang dilakukan meliputi usahatani dan non usahatani.

Luas panen dan produksi duku di kecamatan Teluk Gelam secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas panen dan produksi duku di kecamatan Teluk Gelam tahun 2005

Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi Rata-rata (kg/btg)
Sriguna	6,5	43,0
Penyadingan	46,0	160,0
Kuripan	1.175,0	600,0
Cinta Marga	33,6	68,6
Ulak Ketapang	26,8	-
Talang Pangeran	48,5	62,5
Muara Telang	32,0	400,0
Sugih Waras	35,5	100,0
Serapek	15,5	80,0
Benawa	39,0	90,0
Mulya Guna	-	-
Bumi Harapan	-	-
Sinar Harapan Mulia	-	-
Panca Tunggal Benawa	-	-
Jumlah	1.458,4	1.604,1

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Sumsel tahun 2005.

## B. Rumusan Masalah

Usahatani yang dilakukan petani di Kabupaten Ogan Komering Ilir masih secara tradisional, hal ini dapat dilihat dari intensitas pemeliharaan yang dilakukan masih sangat kurang, sehingga hasil yang dicapai masih kurang baik dan akan berpengaruh terhadap pendapatan. Walaupun demikian, pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani duku lebih besar dari pendapatan non usahatani duku. Untuk memenuhi kebutuhannya petani tidak hanya mengandalkan pendapatan usahatani duku saja, tetapi mencari tambahan pemasukan bagi rumah tangganya. Untuk menambah pemasukan bagi rumahtangganya, maka petani melakukan usahatani non duku yang terdiri dari usahatani lain (seperti bertanam padi, durian, pisang) dan luar usahatani (seperti buruh tani, berdagang, PNS,

buruh/swasta). Melalui usaha tersebut maka petani dapat menambah pendapatan total keluarga yang nantinya akan digunakan untuk keperluan rumah tangganya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan beberapa masalah yang nantinya akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana perubahan perilaku (alokasi waktu kerja) rumah tangga petani pada waktu tidak musim duku dan pada waktu musim duku ?
2. Berapa besar pendapatan yang diterima oleh petani dari usahatani duku, usahatani lain, non usahatani dan bagaimana pengalokasiannya terhadap pengeluaran keluarga petani duku ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perubahan perilaku (alokasi waktu kerja) rumah tangga petani pada waktu tidak musim duku dan pada waktu musim duku.
2. Mengetahui pendapatan yang diterima petani dari usahatani duku, usahatani lain, non usahatani serta pengalokasiannya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani sebagai bahan pertimbangan dalam berusahatani duku serta pengalokasian waktu kerja dan pendapatan yang diterima terhadap kebutuhan konsumsi (pangan dan non pangan), tabungan, menambah ilmu penulis serta penerapan ilmu, dan menjadi bahan pustaka untuk peneliti di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, S. 2006. Meningkatkan Keunggulan Bebuahan Tropis Indonesia. Cetakan I. C.V. Andi Offset. Yogyakarta.
- Asmani, N. & Hasan, M. Y. 1994. Pengantar Ilmu Pertanian : kegiatan Teori Sosial Ekonomi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang
- Badan Pusat Statistik. 2005. OKI dalam Angka. Badan Pusat Statistik Palembang
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Propinsi Sumatera Selatan. 2005
- Handoko, T. H. 1995. Manajemen edisi 2. BPFE – Yogyakarta. Yogyakarta
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Husin, L. 1996. Ekonomi Mikro : Konsep Konsumsi, Produksi, Biaya dan Bentuk Pasar. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. Diktat Kuliah (Tidak Dipublikasikan).
- Husin dan Lifiathi. 1995. Ekonomi Produksi Pertanian : Konsep Produksi, Biaya dan Kombinasi Optimum. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. Diktat Kuliah (Tidak Dipublikasikan)
- Kadarsan, H.W. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis. Gramedia Pusataka Utama. Jakarta
- Kartasapoetra. 1990. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta
- Lutony, T. L. 1993. Duku Potensi dan Peluangnya. Kanisius. Yogyakarta
- Mankiw, N. G. 2000. Pengantar Ekonomi jilid 2. Erlangga. Jakarta
- Mosher, A. T. 1984. Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Jasa Guna. Jakarta
- Mubyarto. 1987. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3S). Jakarta

- Panglaykim, J. Tanzil, H. 1986. *Manajemen Suatu Pengantar*. Ghalia Indonesia, Jakarta
- Pusat Kajian Buah-Buahan Tropik. 1996. *Pengembangan Buah-buahan Unggul Indonesia*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rahmat Rukmana. 2004. *Duku : Budi Daya, Pascapanen, dan Analisis Usaha*. Aneka Ilmu. Semarang
- Soekartawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasi*. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Soekirno, S. 2004. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Subri, M. 2003. *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Taylor, W. R. 1976. *Kesejahteraan Keluarga*. Prentice Hall Inc. London
- Verheij, E.W.M & Corronel, R.E. 1997. *Sumber Daya Nabati Asia Tenggara 2 ; Buah-buahan Yang Dapat Dimakan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Widyastuti, Y. E. Kristiawati, R. 2000. *Duku Jenis dan Budidaya*. Penebar Swadaya. Jakarta